

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia. Hal tersebut dapat dijelaskan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara.

Pendidikan dapat dilakukan dengan bimbingan secara sadar oleh orang tua dan pendidik disekolah guna memberikan perkembangan jasmani dan rohani anak menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Pada dasarnya pendidikan hendaklah dilakukan sejak dini yang dapat dilakukan di keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan proses belajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya, kepribadian, keterampilan yang berguna bagi kehidupan dirinya.

Berdasarkan Permendikbud No 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pasal 1 ayat 11 yang berbunyi “Satuan atau program PAUD adalah layanan PAUD yang dilaksanakan pada suatu lembaga pendidikan dalam bentuk Taman Kanak-kanak (TK) / Raudatul

Athfal (RA) / Bustanul Athfal (BA), Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan Satuan PAUD Sejenis (SPS). Selanjutnya pada bab 1 ayat 1 pasal 10 ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling awal, pendidikan anak usia dini bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh serta menekankan pada pengembangan seluruh aspek dari perkembangan anak itu sendiri. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan, (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta beragam), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan bagi anak usia dini merupakan sebuah pendidikan yang dilakukan pada anak yang baru lahir sampai dengan delapan tahun. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan anak usia dini maka penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia

dini disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Upaya pendidikan anak usia dini bukan hanya dari sisi pendidikan saja, tetapi termasuk upaya pemberian gizi dan kesehatan anak sehingga dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini dilakukan secara terpadu komprehensif.

Pendidikan pada anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan, dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru, dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah pendidikan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu proses pertumbuhan dan perkembangannya sehingga dapat memiliki kesiapan untuk memenuhi pendidikan lebih lanjut. Pendidik dan orang tua membantu pertumbuhan dan perkembangan pendidikan anak rupanya anak lebih cepat memahami akan kehidupan sesuai dengan karakteristik anak.

Anak usia dini adalah seorang organisme yang merupakan satu kesatuan jasmani dan rohani yang utuh dengan segala struktur dan prangkat biologis dan psikologisnya sehingga menjadi sosok yang unik. Anak usia dini mengalami suatu proses perkembangan yang fundamental dalam arti bahwa

pengalaman perkembangan pada masa usia dini dapat memberikan pengaruh yang membekas dan berjangka waktu lama sehingga melandasi proses perkembangan anak selanjutnya. Setiap anak memiliki sejumlah potensi, baik potensi fisik biologis, kognitif, maupun sosio-emosi yang sedang mengalami proses perkembangan sangat pesat sehingga membutuhkan pembelajaran yang aktif dan energik.

Salah satu potensi psikologis yang harus ditumbuh kembangkan oleh pendidik dan orang tua adalah rasa percaya diri pada anak. Percaya diri pada anak usia dini adalah dimana anak berani melakukan sesuatu hal yang baik bagi dirinya sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan diri. Percaya diri adalah salah satu modal dasar yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap orang dalam memenuhi berbagai macam kebutuhan hidupnya. Dengan demikian percaya diri berarti seorang anak akan meyakinkan segala kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan suatu masalah. Anak yang memiliki rasa percaya diri akan merasa dirinya berharga, mampu dalam menjalankan kehidupan, dapat mempertimbangkan berbagai pilihan termasuk dalam membuat keputusan sendiri, serta dapat menyelesaikan tahap perkembangannya dengan baik.

Percaya diri adalah salah satu kunci kesuksesan hidup anak dimasa yang akan datang, karena tanpa adanya percaya diri anak tidak akan sukses dalam berinteraksi dengan orang lain. Selain itu, tanpa adanya rasa percaya diri seorang anak tidak akan bisa mencapai keinginannya karena pada prinsipnya rasa percaya diri secara alami bisa memberikan kecerdasan, keberanian,

mengembangkan daya kreativitas dan rasa puas dalam diri anak. Oleh karena itu, untuk meningkatkan rasa percaya diri pada anak usia dini.

Berdasarkan praobservasi pada hari Rabu, 19 Januari 2023 di PAUD Cahaya Harapan ditemukan permasalahan antara lain masih kurangnya rasa percaya diri anak ketika berada di kelas, anak tidak memiliki keberanian untuk tampil di depan teman, guru, orang tua, dan lingkungan sosial lainnya, anak tidak memiliki keberanian mengemukakan keinginan dan pendapatnya, karena anak merasa ragu dan takut salah. Selain itu anak-anak juga kurang memiliki keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, anak takut jawabannya salah. Dan hal ini menyebabkan anak memiliki sifat pesimis dan mudah menyerah, ditertawakan teman, tidak mau berusaha untuk mendapatkan dan menyelesaikan suatu pekerjaan sehingga mengakibatkan anak kurang berminat dan kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil praobservasi ini diperkuat dengan pernyataan oleh guru saat wawancara yaitu anak-anak tidak memiliki keberanian mengemukakan keinginan dan pendapatnya, karena anak merasa ragu dan takut salah. Selain itu anak-anak juga kurang memiliki keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, namun ada juga yang berani menjawab kalau ibu guru bertanya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan maka penulis tertarik mengetahui lebih mendalam melalui sebuah penelitian dengan judul "Analisis Kepercayaan Diri Siswa Kelompok B di PAUD Cahaya Harapan Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka fokus penelitian yaitu analisis kepercayaan diri siswa kelompok B di PAUD Cahaya Harapan Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan fokus penelitian di atas maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rasa percaya diri anak di PAUD Cahaya Harapan Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023 ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri anak di PAUD Cahaya Harapan Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang tahun pelajaran 2022/2023 ?
3. Upaya apa saja yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri anak di PAUD Cahaya Harapan Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas maka tujuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan rasa percaya diri anak di PAUD Cahaya Harapan Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang tahun pelajaran 2022/2023.

2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri anak di PAUD Cahaya Harapan Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang tahun pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mendeskripsikan upaya yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri anak di PAUD Cahaya Harapan Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang tahun pelajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk mendeskripsikan analisis kepercayaan diri siswa di PAUD Cahaya Harapan Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang tahun pelajaran 2022/2023

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu anak dalam menumbuhkan kepercayaan diri anak pada kegiatan yang dilakukannya.

- b. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan, pengalaman, wawasan, dan meningkatkan keterampilan mengajar agar dapat membantu proses pembelajaran terutama kepercayaan diri anak.

c. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan, pengalaman, wawasan, dan meningkatkan keterampilan mengajar, selain sebagai umpan balik dalam menyelesaikan masalah pembelajaran terutama kepercayaan diri anak.

d. Bagi lembaga STKIP Persada Khtulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang kepercayaan diri anak, dan dapat menambah bahan referensi perpustakaan STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

F. Definisi Istilah

Untuk memperjelas tentang judul penelitian ini, maka peneliti menegaskan dan memberi arahan tentang apa yang diteliti

1. Rasa percaya diri

Rasa percaya diri ialah sikap yang menunjukkan memahami kemampuan diri dan nilai harga diri. rasa percaya diri perlu ditanamkan pada anak sejak usia dini melalui metode yang menyenangkan bagi anak sehingga tidak membuat anak cepat bosan. rasa percaya diri anak harus dilatih agar anak tidak selalu takut dan menolak diri ketika mendapat aktivitas yang diminta oleh guru, seperti pada saat anak diminta bercerita didepan kelas dan mengerjakan tugas dari guru nya, semua kegiatan yang dilaksanakan guru agar menggunakan metode yang sesuai dan tepat bagi anak.